

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD)
MELATI DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK KABUPATEN
KAMPAR**

Oleh : Nurhaliza

Email: Nurhaliza0222@student.unri.ac.id

Pembimbing: Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dari tahun 2016-2020. Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas. Penelitian dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan metode yang digunakan berupa metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dinyatakan dengan bentuk kata, kalimat, dan angka. data yang digunakan adalah Neraca KUD Melati pada tahun 2016-2020 dan laporan Perhitungan Hasil Usaha (PHU). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan dan mengelompokkan data laporan keuangan serta melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar diperoleh kesimpulan bahwa: (1) *Current Ratio* pada tahun 2016-2020 sesuai dengan data yang dihasilkan didapatkan rata rata dengan kriteria baik. (2) *Cash Ratio* pada tahun 2016-2020 didapatkan rata rata dengan kriteria buruk. (3) *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2016-2020 didapatkan rata rata dengan kriteria sangat baik. (4) *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2016-2020 didapatkan rata rata dengan kriteria sangat baik. (5) *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2016-2020 didapatkan rata rata dengan kriteria sangat baik. (6) *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2016-2020 didapatkan dengan kriteria kurang baik. Dan (7) *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016-2020 didapatkan rata rata dengan kriteria buruk.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON UNIT RURAL “MELATI” IN THE EMPAT BALAI VILLAGE KUOK DISTRICT KAMPAR REGENCY

Oleh : Nurhaliza

Email: Nurhaliza0222@student.unri.ac.id

Pembimbing: Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Village Unit Cooperative (KUD) Melati Desa Empat Balai, Kuok Subdistrict, Kampar Regency from 2016 to 2020. Based on the Liquidity Ratio, Solvency and Profitability. The research was conducted at the Village Unit Cooperative (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kampar Regency with the method used in the form of a quantitative descriptive method is a method that is expressed in the form of words, sentences, and numbers. The data used is the Melati KUD Balance Sheet in 2016-2020 and the Business Result Calculation report (PHU). The data collection technique used is the interview and documentation method. The data analysis technique used is to collect and classify financial statement data and to conduct an assessment of financial performance.

Based on the results of the financial data analysis of the Melati Village Unit Cooperative (KUD) of Empat Balai Village, Kuok District, Kampar Regency, it was concluded that: (1) Current Ratio in 2016-2020 was with an average good criteria. (2) Cash Ratio for with an average poor criteria. (3) Debt to Asset Ratio (DAR) in 2016-2020 is with very good criteria . (4) Debt to Equity Ratio (DER) in 2016-2020 is with an average very good criteria. (5) Net Profit Margin (NPM) for 2016-2020 is with an average very good criteria. (6) Return on Assets (ROA) in 2016-2020 is with an average poor criteria . And (7) Return On Equity (ROE) in 2016-2020 with an average poor criteria .

Keywords: Liquidity, Solvency, and Profitability

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tatanan ekonomi baru dari pemerintah termasuk bagi pemerintah daerah berperan menjaga aturan main perekonomian yang menghasilkan kemakmuran bagi rakyat. Dengan otonomi daerah yang merupakan simbol kewenangan daerah untuk mengelola secara pribadi ekonomi daerah harus dilengkapi dengan desentralisasi fiskal yang diatur secara serasi oleh pemerintah daerah, yang secara keseluruhan diarahkan kepada kesejahteraan rakyat yang maksimal. Salah satu bentuk dari otonomi daerah adalah koperasi.

Koperasi dikenal dengan sebutan soko guru perekonomian. Makna dari istilah koperasi sebagai soko guru perekonomian adalah bahwa koperasi sebagai pilar atau penyangga utama atau sebagai tulang punggung perekonomian.

Koperasi Unit Desa (KUD) "Melati" merupakan salah satu lembaga keuangan yang melakukan penghimpunan dana dari anggotanya dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman antar sesama anggota dengan tujuan kesejahteraan bersama bagi masyarakat khususnya Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) "Melati" mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya, hal ini disebabkan bahwa KUD Melati diharapkan menjadi lembaga ekonomi yang dapat bergerak dibidang simpan pinjam dan unit Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dikelola oleh anggotanya dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha anggotanya sendiri. Koperasi Unit Desa (KUD) Melati ini sudah berdiri

sejak tahun 1980. Dan mendapatkan Badan Hukum pada tanggal 2 Agustus 1996 dengan Nomor: 372/PAD/KWK.4/5.1/VIII/1996.

Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai jika dilihat dari jumlah anggotanya pada lima tahun terakhir mengalami penurunan. Ini disebabkan karena ada beberapa diantara mereka yang telah meninggal dunia dan juga karena tidak bisa membayar hutang selama setahun jadi keanggotaannya dicabut oleh pihak koperasi.

Sesuai dengan konsep Subramanyam (2010) bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha/koperasi yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik/buruknya keadaan keuangan suatu badan tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) "Melati" Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada Koperasi Unit Desa (KUD) "Melati" Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

3. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio rentabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Koperasi Unit Desa (KUD) "Melati" Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar tentang analisis kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman.
2. Bagi Instansi Mitra, Sebagai saran evaluasi bagi pengurus maupun anggota untuk mengetahui keadaan keuangan.
3. Bagi Masyarakat, menjadi bahan pembanding untuk penelitian yang lebih lanjut.

KERANGKA TEORI

1.1 Koperasi

Menurut Hendar (2010) Koperasi adalah organisasi ekonomi dari orang-orang yang terhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan, budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokrasi.

1.2 Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010) definisi laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

1.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2011) bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lainnya, baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam dan yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

1.4 Analisis Rasio

Definisi rasio keuangan menurut Harahap (2010) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Menurut Kasmir (2014) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan.

Rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan memiliki fungsi, tujuan dan arti tertentu. Dari hasil rasio tersebut dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun jenis jenis rasio keuangan menurut Harahap (2010) adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos pos aktiva lancar dan hutang lancar. Beberapa rasio likuiditas ini adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas atas aktiva lancar (*cash ratio*) rasio kas atas utang lancar, rasio aktiva lancar dan total aktiva, aktiva lancar dan total utang.
2. Rasio Solvabilitas Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.
3. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*, *Asset Turn Over (Return On Asset)*, *Return On Investment (Return On Equity)*, *Return On Total Asset*, *Basic Earning Power*, *Earning Per Share*, *Contribution Margin*, dan kemampuan karyawan (Rasio produktivitas)
4. Rasio *Leverage* Menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Rasio ini bisa juga dianggap bagian dari rasio Solvabilitas dan terdiri atas *Leverage*, Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequency Ratio (CAR)*, dan *Capital Formation*.
5. Rasio Aktivitas Menggunakan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio ini terdiri atas *Inventory Turn Over*, *Receivable Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, *Total Asset Turn Over*, dan Periode Penagihan Piutang.
6. Rasio Pertumbuhan Menggambarkan persentase pertumbuhan pos pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini terdiri dari Kenaikan Penjualan, Kenaikan Laba Bersih, *Earning Per Share (EPS)* dan Kenaikan Dividen Per Share.
7. Rasio Penilaian Pasar (*Market Based Ratio*) Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/ keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. Tidak berarti rasio lainnya tidak dipakai. Rasio ini terdiri dari *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Market to Book Value Ratio*. Dan
8. Rasio Produktivitas Menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai, misalnya rasio karyawan atas penjualan, rasio biaya per karyawan, rasio penjualan terhadap space ruangan, rasio laba terhadap karyawan, rasio

laba terhadap cabang dan rasio lainnya.

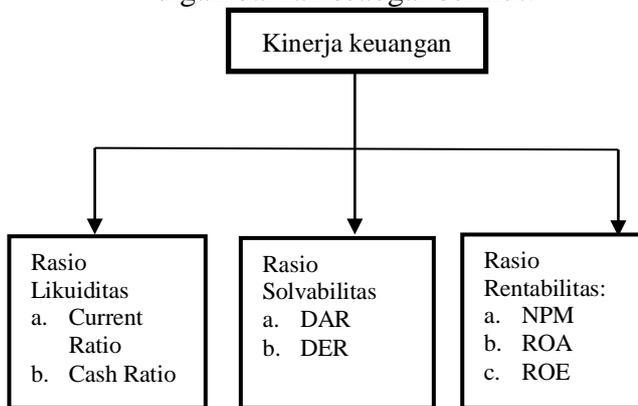
1.5 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Mulyadi (2007) bahwa Kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

KERANGKA BERPIKIR

Dalam menjalan aktivitas penelitian, sabagai gambaran dalam penyelesaian masalah maka diperlukan adanya kerangka teoritik yang terperinci, agar penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan seabgai berikut:



METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) “Melati” yang beralamat di Jl. Rambutan Pulau Balai Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Diperkuat dengan sumber data yaitu:

1. Neraca KUD Melati tahun 2016-2020.
2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha (PHU) KUD Melati tahun 2016-2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Mengumpulkan data dan mengelompokkan data laporan keuangan Koperasi.
- b. Melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan Koperasi dengan menggunakan Analisis Rasio pada laporan keuangan koperasi. Dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis rasio meliputi:

1) Rasio Likuiditas

- a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penelitian Koperasi Berprestasi Koperasi Award, menjelaskan bahwa standar penilaiannya sebagai berikut:

No	Standar Penilaian	Kriteria
1	200% - 250%	Sangat baik
2	175% - <200% atau >250% - 275%	Baik
3	150% - <175% atau >275% - 300%	Cukup Baik
4	125% - <150% atau >300% - 325%	Kurang Baik
5	<125% atau >325%	Buruk

b. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas \& Setara Kas} \times 100\%}{\text{Utang Lancar}}$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penelitian Koperasi Berprestasi Koperasi Award, menjelaskan bahwa standar penilaiannya sebagai berikut:

No	Standar	Kriteria
1	10%-15%	Sangat baik
2	16%-20%	Baik
3	21%-25%	Kurang baik
4	≤10% atau ≥25%	Buruk

2) Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penelitian Koperasi Berprestasi Koperasi Award, menjelaskan bahwa standar penilaiannya sebagai berikut:

No	Standar	Kriteria
1	≤40%	Sangat baik
2	>40%-50%	Baik
3	>50%-60%	Cukup baik
4	>60%-70%	Kurang baik
5	>80%	Buruk

b. Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penelitian Koperasi Berprestasi Koperasi Award, menjelaskan bahwa standar penilaiannya sebagai berikut:

No	Standar	Kriteria
1	<70%	Sangat baik
2	>70%-100%	Baik
3	>100%-150%	Cukup baik
4	>150%-200%	Kurang baik
5	>200%	Buruk

3) Rasio Rentabilitas

a. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penelitian Koperasi Berprestasi Koperasi Award, menjelaskan bahwa standar penilaiannya sebagai berikut:

No	Standar	Kriteria
1	≥15%	Sangat baik
2	10% - <15%	Baik
3	5% - <10%	Kurang baik
4	1%	Buruk

b. Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penelitian Koperasi Berprestasi Koperasi Award, menjelaskan bahwa standar penilaiannya sebagai berikut:

No	Standar	Kriteria
1	>10%	Sangat baik
2	>7% - <10%	Baik
3	>3% - <7%	Cukup baik
4	>1% - <3%	Kurang baik
5	<1%	Buruk

c. Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penelitian Koperasi Berprestasi Koperasi Award, menjelaskan bahwa standar penilaiannya sebagai berikut:

No	Standar	Kriteria
1	>21%	Sangat baik
2	15% - <21%	Baik
3	9% - <15%	Cukup baik
4	3% - <9%	Kurang baik
5	<3%	Buruk

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam laporan ini adalah data laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) “Melati” Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar secara keseluruhan. Dan sampel adalah sekaligus yang menjadi populasi, yaitu data laporan keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu pada tahun 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek.

a. Current Ratio

Menunjukkan kemampuan membayar utang dengan aktiva lancar koperasi. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Analisis
Current Ratio

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current ratio	Kriteria
2016	2.405.658.177	935.553.460	257%	Baik
2017	2.435.431.567	937.171.097	259%	Baik
2018	2.393.420.879	927.471.991	258%	Baik
2019	1.772.853.616	890.525.475	199%	Baik
2020	1.561.443.941	847.843.475	184%	Baik
Rata rata			231,4	Baik

Sumber: *Data diolah, 2022*

Tabel 1 merupakan hasil perhitungan Current Ratio (Rasio Lancar) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati dari periode 2016-2020. Rata rata Current Ratio pada periode 2016-2020 menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No: 6/Per/M.KUKM/V/2006 adalah pada KUD Melati memiliki kinerja yang baik.

b. Cash Ratio

Rasio kas adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan utang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Analisis
Rasio Kas atau Cash Ratio

Tahun	Kas & setara kas	Utang Lancar	Cash Ratio	Kriteria
2016	1.070.088.322	935.553.460	114%	Buruk
2017	1.065.534.712	937.171.097	113,6%	Buruk
2018	1.089.269.879	927.471.991	117,4%	Buruk
2019	552.217.546	890.525.475	62%	Buruk
2020	299.364.871	847.843.475	35%	Buruk
Rata rata			88,4%	Buruk

Sumber: *Data diolah, 2022*

Tabel 2 adalah perhitungan dari analisis Cash Ratio pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati dari periode 2016-2020. Rata rata Current Ratio pada periode 2016-2020 menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6/Per/M.KUKM/V/2006 adalah pada KUD Melati memiliki kinerja yang buruk.

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

a. Debt to Asset Ratio

Adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Analisis
DAR (*Debt to Asset Ratio*)

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR	Kriteria
2016	960.596.517	2.414.461.232	39,7%	Sangat baik
2017	962.214.154	2.441.534.622	39,4%	Sangat baik
2018	952.515.048	2.398.253.934	39,7%	Sangat baik
2019	915.568.532	2.349.166.671	38,9%	Sangat baik
2020	872.886.532	2.317.136.997	37,6%	Sangat baik
Rata rata			39,06%	Sangat baik

Sumber: *Data diolah, 2022*

Tabel 3 adalah hasil perhitungan analisis Debt to Asset Ratio (DAR) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati dari periode 2016-2020. Rata rata Current Ratio pada periode 2016-2020 menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6/Per/M.KUKM/V/2006 adalah pada KUD Melati memiliki kinerja yang sangat baik.

b. Debt to Equity Ratio

DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki koperasi.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Analisis
DER (*Debt to Equity Ratio*)

Tahun	Total Utang	Total Modal Sendiri	DER	Kriteria
2016	960.596.517	1.453.864.715	66,1%	Sangat Baik
2017	962.214.154	1.479.320.468	65%	Sangat Baik
2018	952.515.048	1.455.738.885	65,4%	Sangat Baik
2019	915.568.532	1.433.598.139	63,9%	Sangat Baik
2020	872.886.532	1.444.250.465	60,4%	Sangat Baik
Rata rata			64,16%	Sangat Baik

Sumber: *Data diolah, 2022*

Tabel 4 hasil perhitungan DER dengan rata rata pada periode 2016-2020 menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6/Per/M.KUKM/V/2006 adalah pada KUD Melati memiliki kinerja yang sangat baik.

3. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva

atau modal yang menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba disini dimaksud adalah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi.

a. Net Profit Margin (NPM)

NPM (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa perbandingan laba yang diperoleh dari penjualan. Laba pada koperasi adalah Sisa Hasil Usaha dan Penjualan adalah Pendapatan.

$$NPM = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Analisis
NPM (*Net Profit Margin*)

Tahun	SHU	Pendapata n	NPM	Kriteria
2016	85.198.600	248.743.000	34,3%	Sangat baik
2017	63.814.113	306.400.113	20,8%	Sangat baik
2018	18.753.550	239.737.550	7,8%	Kurang baik
2019	22.840.784	237.052.868	9,6%	Kurang baik
2020	22.047.797	205.716.600	10,7%	Baik
Rata rata			16,64%	Sangat baik

Sumber: *Data diolah, 2022*

Tabel 5 adalah hasil perhitungan dari analisis Net Profit Margin (NPM) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati dari periode 2016-2020. Rata rata Current Ratio pada periode 2016-2020 menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6/Per/M.KUKM/V/2006 adalah pada KUD Melati memiliki kinerja yang sangat baik.

b. Return On Asset (ROA)

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.

$$ROA = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Analisis
ROA (*Return On Asset*)

Tahun	SHU	Total Aktiva	ROA	Kriteria
2016	85.198.600	2.474.461.232	3,4%	Cukup baik
2017	63.814.113	2.441.534.622	2,6%	Kurang baik
2018	18.753.550	2.398.253.934	0,78%	Buruk
2019	22.840.784	2.349.166.671	0,97%	Buruk
2020	22.047.797	2.317.136.997	0,95%	Buruk
Rata rata			1,74%	Kurang baik

Sumber: *Data diolah, 2022*

Tabel 6 adalah hasil analisis Return On Asset (ROA) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati dari periode 2016-2020. Rata rata Current Ratio pada periode 2016-2020 menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6/Per/M.KUKM/V/2006 adalah pada KUD Melati memiliki kinerja yang kurang baik.

c. Return On Equity (ROE)

ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal atau ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Perhitungan dan Analisis
ROE (*Return On Equity*)

Tahun	SHU	Modal Sendiri	ROE	Kriteria
2016	85.198.600	1.453.864.715	5,7 %	Kurang baik
2017	63.814.113	1.479.320.468	4,3 %	Kurang baik
2018	18.753.550	1.455.738.885	1,3 %	Buruk
2019	22.840.784	1.433.598.139	1,6 %	Buruk
2020	22.047.797	1.444.250.465	1,5 %	Buruk
Rata rata			2,88%	Buruk

Sumber: *Data diolah, 2022*

Tabel 7 adalah hasil analisis Return On Equity (ROE) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati dari periode 2016-2020. Rata rata Current Ratio pada periode 2016-2020 menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6/Per/M.KUKM/V/2006

adalah pada KUD Melati memiliki kinerja yang buruk.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Likuiditas

Analisis rasio likuiditas pada Koperasi Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar 2016-2020 yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis rasio likuiditas dari tahun 2016-2020 sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang dihasilkan dari tahun 2016-2020 dapat dinyatakan baik karena sudah dapat memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang telah dimiliki koperasi.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*) yang dihasilkan dari tahun 2016-2020 dapat dinyatakan berada diantara $\leq 10\%$ atau $\geq 25\%$. Maka dengan itu dapat dinyatakan bahwa rasio kas pada KUD Melati dinyatakan buruk karena cash ratio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia.

Walaupun dikatakan demikian, namun melebihi kas yang digunakan untuk membayar hutang lancar koperasi.

2. Analisis Solvabilitas pada Koperasi Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dari tahun 2016-2020 yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil

analisis solvabilitas dari tahun 2016-2020 sebagai berikut:

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dihasilkan dari tahun 2016-2020 nilai rasio ini sudah dapat dinyatakan solvabel dalam memenuhi hutang hutangnya.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan dari tahun 2016-2020 nilai rasio ini sudah dikategorikan sangat baik dapat dinyatakan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah solvabel dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.
3. Analisis Rentabilitas pada Koperasi Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dari tahun 2016-2020 yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil analisis rasio rentabilitas dari tahun 2016 -2020 sebagai berikut:
- a. *Net Profit Margin* (NPM) yang dihasilkan dari tahun 2016-2020 nilai rasio ini sudah dikategorikan sangat baik dapat dinyatakan sudah rentabel dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU).
 - b. *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan dari tahun 2016-2020 dikategorikan kurang baik. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari *Return On Asset* (ROA) dapat dinyatakan belum rentabel.
 - c. *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan dari tahun 2016-2020 dikategorikan buruk. Dengan demikian *Return On Equity* (ROE) dapat dinyatakan belum rentabel dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU).

Saran

- A. Bagi pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai

1. Untuk rasio likuiditas Koperasi Unit Desa (KUD) Melati yang terjadi sudah mampu dalam membayar jumlah hutang lancar karena hutang lebih kecil dari aktiva lancar yang dimiliki namun aktiva koperasi terlalu banyak yang mengganggu sehingga koperasi harus lebih efektif dalam mengelola aktiva lancar.
 2. Untuk rasio solvabilitas juga dikatakan baik pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati karena telah mampu mengendalikan total hutang baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang agar seluruh dapat diimbangi dengan aset yang dimiliki koperasi. Karena jika KUD Melati dapat menggunakan modal dan asetnya secara efisien maka koperasi akan mengalami kemudahan dalam membayar hutang hutangnya. Serta diharapkan menambah modal sendiri dengan cara meningkatkan nasabah atau anggota koperasi ditahun selanjutnya.
 3. Untuk meningkatkan rentabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Melati perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan atau laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi, sehingga mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar.
- B. Bagi pihak Peneliti Selanjutnya
Pada penelitian ini hanya menggambarkan perbandingan lima periode terakhir atau lima tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Yessy (2021) 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja

- Keuangan PT.Sentul City,Tbk',*Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, Vol.2 No.1,pp 152-167
- Azharfan, Alif Nanda dan Mariaty Ibrahim (2020) 'Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Sebagai Analisis Kinerja Manajemen Pada PT. Jamkrida Riau Pekanbaru',*Jurnal Administrasi Bisnis (JBA)*, Vol.15 No.1,pp 1-16.
- Chaniago, Arifinal. (1984) *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- D., Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. (2008). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Eviana. (2010). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Sky Line Jaya. Surabaya, Universitas Wijaya Putra.
- Fahmi, Irham. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd edn. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri (2008) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. jember: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan 11 Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Hatta, Mohammad (1954) *Beberapa Pasal Ekonomi Jilid 1 Djalan Ke Ekonomi dan Koperasi*. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementrian.
- Hendar (2010) *Manajemen Perusahaan Koperasi dengan Pokok Pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Semarang: Erlangga.
- Jumingan (2011) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamir (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (Edisi Revisi 2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Gratisindo Persada.
- Kasmir (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. ke-1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2013) *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan ke 6*. ke-1. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyadi (2007) *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir,S. (2007) *Analisis Laporan Keuangan* . Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2010) *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. ke 4. Yogyakarta: Liberty.
- Ni'mah, Ulin (2011) *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi BMT Bima Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Padji,A. d. (2006). *Kamus Istilah Keuangan Perbankan*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Paleni, Herman (2016) 'Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "Rias" P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas',*Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*.16 No.2,pp 16-24
- Rahayu, Sri, Adrianus Tolong dan Husain As (2020) 'Analisis Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai',*Jambora Economic Education Journal*. Vol.2 No.1,pp 25-33.
- Santoso, Singgih (2012) *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum
- Soemarsono, S. (2003) *Manajemen*

- Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subramanyam, K. . dan J. J. W. (2010) *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam,K. . dan J.J. W. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Hari (2013) *Kesejahteraan Pekerja dalam Hubungan Industrial di Indonesia*. Universitas Atmajaya.
- Suroso dan Rendro (2005) *Ekonomi*. Solo: Tiga Serangkai.
- Undang Undang Dasar 1945 Tentang Pengertian Koperasi dalam Pasal 33 ayat 1
- Undang Undang RI Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi
- Undang Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Wulandari, Yulia Evita (2018) ' Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta', *Jurnal Ekobis Dewantara*. Vol.1 No.8,pp 24-33.

